Nuansa Journal of Arts and Design
Volume 5 Nomor 2 September 2021
e-ISSN: 2597-405X dan p-ISSN: 2597-4041
This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License

Pelatihan Menggambar untuk Anak Usia SD Demi Meningkatkan Kreativitas Melalui Bahasa Visual

Ratih Candra[1]
Penulis

Keywords:
Drawin;
Training;
Creativity;
imagination

Corespondensi Author
[1]Program Studi Fotografi Fakultas Seni Rupa dan Desain, Universitas Trisakti
Email:
ratihcandra1810@gmail.com

ABSTRAK
Kegiatan atau program pelatihan merupakan bagian dari pengembangan pendidikan di Perguruan Tinggi, demi meningkatkan pengetahuan dan keterampilan bagi masyarakat pada umumnya. Pelatihan menggambar bagi anak usia SD salah satunya adalah untuk mengembangkan kreativitas, gagasan/ide dan melatih imajinasi, khususnya di bidang seni melalui bahasa visual, seperti pengetahuan akan warna, bentuk, garis dan penyusunan komposisi dengan praktek langsung. Di sini peran instruktur atau pelatih dibutuhkan untuk membimbing dan mengevaluasi hasil gambar anak-anak tersebut. Metode pertama yang dilakukan adalah observasi dan identifikasi terhadap usia para peserta (4 – 10 tahun), kemudian penjelasan sekilas tentang pemilihan tema gambar dan penggunaan media crayon di atas kertas ukuran A3, dilanjutkan dengan praktika, bimbingan dan pengarahan cara menggambar yang baik dan benar. Sebagai dasar dari pelatihan ini, digunakan beberapa teori psikologi anak untuk memberikan wawasan dan referensi terkait dengan lintas keilmuan yang bermanfaat, untuk pelatihan berikutnya.

ABSTRACT
Activities or training programs are part of the development of education in higher education, in order to increase knowledge and skills for the community in general. One of the drawing trainings for elementary school-aged children is to develop creativity, ideas and train imagination, especially in the field of art through visual language, such as knowledge of colors, shapes, lines and compositions with hands-on practice. Here the role of the instructor or trainer is needed to guide and evaluate the results of the children's drawings. The first method used was observation and identification of the age of the participants (4-10 years), then a brief explanation of the choice of drawing themes and the use of crayon media on A3 size paper, followed by practical, guidance and direction on how to draw properly and correctly. As the

basis of this training, several theories of child psychology are used to provide useful insights and references related to cross-scientific, for the next training.

PENDAHULUAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat adalah salah satu dari Tridharma Perguruan Tinggi yang wajib dilaksanakan oleh dosen. Adapun kegiatan tersebut dilaksanakan berlokasi di Gedung P, Lt. 2 FSRD yang merupakan kegiatan pengganti dari usulan proposal sebelumnya, berjudul: Pelatihan Fotografi untuk Siswa-siswi SMA Al Izhar, Pondok Labu, Jakarta Selatan. Disebabkankan karena adanya kendala teknis dan waktu yang terbatas, program ini tetap dilaksanakan dengan kegiatan yang sejenis yaitu pelatihan dan praktika terhadap siswa sekolah dengan tema pokok pelatihan gambar untuk siswa SD. Dalam hal ini para peserta pelatihan adalah putra-putri karyawan FSRD, guna memberikan pendidikan dan pelatihan khususnya di bidang seni serta kreativitas anak usia SD, yang merupakan lingkungan terdekat dari penyelenggaraan ini dengan tujuan memberikan manfaat bagi masyarakat, terutama usia anak-anak.

Pada dasarnya, tingkat-tingkat penguasaan suatu ilmu, teknologi dan seni umumnya dimulai dari mengenal, mengetahui, memahami (dalam seni kemudian berlanjut dengan menghayati), kemudian berkarya. Pada tingkat berikutnya kemampuan yang telah dikuasai oleh siswa dapat menuliskan pengalamannya, bercerita dan menggambar. Secara umum tujuan pelajaran seni ialah agar siswa memiliki pengetahuan dasar kepekaan artistic (keindahan) dan kemampuan mengungkapkan ide (gagasan) melalui kegiatan kreatif. Pada dasarnya yang dimaksud dengan kreativitas dalam berkarya adalah kemampuan untuk banyak membuat karya-karya baru dari pengalaman dan pengetahuan yang diperolehnya. Setiap anak mempunyai kemampuan untuk mengungkapkan dirinya secara kreatif sejak lahir. Namun, tidak setiap waktu dia dapat mengungkapkan kreativitasnya, oleh sebab itu guru harus memberi motivasi dengan jalan member stimulus tertentu.

Berkaitan dengan uraian di atas, kegiatan PKM ini dilaksanakan dalam bentuk pelatihan menggambar untuk siswa SD. Diharapkan dengan terselenggaranya program tersebut, siswa dapat mengembangkan potensi dan bakat yang dimiliki oleh siswa dalam berbagai kemampuan tertentu. Kegiatan PKM ini berlangsung sehari, diikuti sebanyak 10 peserta anak-anak SD usia 7- 10 tahun berjumlah 8 orang, 2 peserta lainnya masing-masing berusia 4 dan 5 tahun.

METODE

Adapun pelaksanaan program dilakukan dalam beberapa tahap yang akan dijelaskan sebagai berikut:

a. Survei sebelumnya telah terprogram dengan judul kegiatan: Pelatihan Fotografi untuk Siswa-siswi SMA Al Izhar, Pondok Labu Jakarta Selatan. Akan tetapi program disesuaikan dengan kondisi di lapangan, sehingga diputuskan rencana pelatihan diadakan sehari di kampus agar lebih mudah koordinasinya.

b. Penjelasan dan petunjuk sebagai langkah awal dalam proses menggambar tentang media crayon berwarna. Ketua tim pelatihan bercerita sedikit tentang manusia dan lingkungan yang selanjutnya menghasilkan bermacam-macam tema dalam menggambar. Di sini para peserta diberikan motivasi agar dapat menghayati cerita yang disampaikan pelatih agar mampu menerapkannya dalam gambar.

c. Pelatihan Menggambar: Pelatihan diadakan selama 2 jam (9.00-11.00) berupa praktek .

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari tujuan kegiatan ini, hasil yang dicapai sudah sesuai dengan yang direncanakan, yaitu peserta mendapat ilmu tentang komposisi gambar dan keberanian dalam berekspresi yang tentunya mengikuti prinsip-prinsip dasar rupa.

Gambar 1. Karya fikri, 4 Tahun

Gambar 2. Karya Jasmin, 5 Tahun

Gambar 3. Karya Azzam, 7 Tahun

Gambar 4. Karya Ozi, 7 Tahun

Gambar 5. Karya Syakila, 7 Tahun

Gambar 6. Karya Khairunnisa A., 7 Tahun

Gambar 7. Karya Salsabila, 8 Tahun

Gambar 8. Karya Azka, 9 Tahun

Gambar 9. Karya Ira Fenia, 9 Tahun

Gambar 10. Karya Alifianisa Tania, 10 Tahun

Pembahasan

Evaluasi Kegiatan dan Proses

Kegiatan ini telah dipersiapkan terlebih dahulu dengan pengajuan proposal yang selanjutnya adalah persetujuan dari pihak LEMDIMAS (Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat). Akan tetapi dengan biaya yang terbatas, kegiatan ini agak tersendat dalam pelaksanaannya di lapangan. Program tersebut berjalan cukup lancar. Untuk program yang akan datang, perencanaan kegiatan dapat dikoodinasikan lebih baik lagi dengan persiapan yang matang dan terstruktur. Kegiatan ini sangat membantu pelaksana program dengan adanya partisipasi anak-anak karyawan FSRD yang bersemangat dalam proses kegiatan tersebut.

Evaluasi Hasil

Dari hasil pelatihan menggambar ini, banyak hal yang dapat dicapai antara lain : Antusiasnya para peserta dalam menjalani praktika menggambar dan mengikuti petunjuk yang diarahkan pelatih. Dengan demikian gambar-gambar yang dihasilkan cukup memuaskan dari sebagian besar peserta. Selama pelatihan yang berlangsung 2 jam tersebut, peserta tekun dan banyak mengajukan pertanyaan dalam menyelesaikan gambarnya. Dan yang lebih penting para peserta sangat menikmati kegiatan menggambarnya, karena menggambar adalah suatu hal yang menghibur/ menyenangkan bagi anak-anak siswa SD.

Dari beragammya usia anak dan tema dipilih, sebagian besar adalah pemandangan dengan obyek rumah dan lingkungan sekitarnya. Dapat dipahami bahwa kehidupan sehari-hari dari anak-anak tersebut adalah: rumah tempat tinggal dan di luar lingkungan rumah seperti sekolah, laut atau kereta api yang melintas di jalanan umum.

No.	Nama	Usia	Tema	Obyek
1.	Fikri	4 th	Alam benda	Mobil, truk, balon
2.	Jasmin	5 th	Alam benda	Balon, bunga
3.	Azzam	7 th	Pemandangan	Laut, perahu, manusia
4.	Ozi	7 th	Pemandangan	Kereta api,mobil, pohon
5.	Shakila	7 th	Pemandangan	Pohon,bendera, bunga, manusia
6.	Khairunnisa Afifah	7 th	Pemandangan	Rumah, pohon,sungai, ikan
7.	Salsabila	8 th	Pemandangan	Rumah,pohon,burung
8.	Fa Azka	9 th	Pemandangan	Rumah,pohon,bunga,kucing/anjing
9.	Ira Fenia	9 th	Pemandangan	Rumah,pohon apel,bunga,burung, kupu-kupu,bendera
10.	Alfianisa Tania	10 th	Pemandangan	Gedung sekolah,bendera, pohon, bunga,manusia

Tabel 1. tentang usia anak, tema dan obyek yang digambar dalam pelatihan

Adapun anak yang berusia balita (4 dan 5 tahun) bertema Alam Benda, karena dunia alam benda seperti obyek balon merupakan mainan favorit anak-anak. Dengan bertambahnya usia (9 dan 10 tahun), anak-anak lebih bebas mengembangkan gagasannya dengan menambahkan obyek gambar lebih banyak lagi, contohnya karya Ira Fenia dan Alfianisa Tania.

Mengapa anak-anak pada umumnya memilih tema pemandangan. Hal ini dapat dilakukan dalam penelitian lebih lanjut, sehingga pertanyaan-pertanyaan tersebut bias terjawab.

Gambar 11. Peserta Kegiatan

Gambar 12. Pelaksanaan Kegiatan

Gambar 13. Pengawasan Kegiatan

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Selama program ini berlangsung hingga berakhirnya kegiatan, dapatlah disimpulkan bahwa dengan keterbatasan waktu pelatihan maka hasil yang didapat cukup bagus dan peserta tidak mengalami kejenuhan dalam menjalankan pelatihan. Dari jadwal yang telah ditetapkan, ternyata tidak berpengaruh pada hasil gambar-gambar yang ada. Karena rata-rata sebagian besar anak-anak sudah memiliki / teknik menggambar yang benar jika ditinjau dari penguasaan media crayon , dengan garis-garis atau coretan-coretan , warna-warna yang ekspresif dan kontras. Kelemahannya hanya dari segi gagasan / ide yang belum banyak berkembang. Tema pemandangan masih didominasi dengan obyek : rumah dan sekitarnya sebanyak 6 gambar, transportasi seperti kereta api, mobil atau perahu/kapal sebanyak 3 gambar, kemudian 1 gambar bertema alam benda ialah sekumpulan balon warna-warni digambarkan beterbangan di udara.

Suatu keunikan dari tema-tema pemandangan alam, yaitu beberapa di antaranya digambarkan obyek bendera merah putih. Hal ini sesuai dengan suasana semangat perayaan Hari Kemerdekaan RI, 17 Agustus di mana bendera kebangsaan Indonesia dikibarkan di hari Proklamasi tersebut.

Saran

Program ini diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat, terutama lingkungan terdekat dari pelatih khususnya anak-anak karyawan FSRD karena anak-anak usia SD merupakan masa-masa keemasan tumbuh kembangnya individu manusia dalam kehidupannya kelak.

Disamping itu program tersebut dapat dilanjutkan menjadi penelitian ilmiah, yang dapat dikembangkan dengan melibatkan lintas disiplin ilmu lain.

DAFTAR RUJUKAN

Hurlock, Elizabeth B. Perkembangan Anak- Jilid 2, Penerbit Erlangga, 1978, Jakarta.

Jamaris, Martini, Dr, M.Sc. Ed. Perkembangan dan Pengembangan Anak Usia Taman Kanak-kanak : Pedoman Bagi Orang Tua dan Guru, PT.Gramedia widiasarana Indonesia, 2006, Jakarta.

Dargatz, Jan, 52 Cara Membangun Harga Diri dan Percaya Diri Anak, Pustaka Tangga, 1999, Jakarta.

Wahyudin, Uyu dan Mubiar Agustin. Penilaian Perkembangan Anak Usia Dini, PT Refika Aditama, 2012, Bandung.

Borgdorff, Henk. The Conflict of The Faculties, Perspective on Artistic Research and Academia,2012, Leiden University Press.

Arifin & Barnawi. Etika dan Profesi Kependidikan, Ar-ruzz. Media, 2012, Yogyakarta.

Ady R. Taher. (8-11 Juni 2015). Azas-azas pelaksanaan Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat. Penataran Metodologi Pengabdian Kepada Masyarakat, Universitas Trisakti, Jakarta.

Adi Hidayat. (8-11 Juni 2015). Penulisan Laporan Pengabdian Kepada Msyarakat. Penataran Metodologi Pengabdian Kepada Masyarakat, Universitas Trisakti, Jakarta.

Ayu, Irene. Pelatihan dan Pengembangan SDM : Pengertian, Manfaat, Metode (irreneayu.wordpress.com), 2015.

Laksmi, Utami. Analisis Situasi Masyarakat in Penataran Metodologi Pengabdian Kepada Masyarakat, 2015, Jakarta.